BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa secara umum Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo berada pada kategori sangat baik dengan persentase 90.54%. Kategori ini merupakan akumulasi dari tiga indikator penelitian yakni aktivitas guru memperoleh informasi tentang prestasi belajar siswa dan jenis layanan bimbingan yang diberikan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 89.66%, materi bimbingan mengenai prestasi belajar masih berada pada kategori sangat baik dengan persentase 93.46%, dan Kemampuan guru bimbingan konseling dalam menangani masalah belajar berada pada kategori sangat baik dengan persentase 88.51%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan analisis penelitian mengenai deskripsi pemanfaaatan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo, maka pada bagian ini disajikan saran-saran kepada berbagai pihak untuk meningkatkan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling.

a. Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat memperhatikan cara pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sehingga para siswa dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling secara maksimal.
b. Diharapkan kepada siswa agar tidak bosan untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling

c. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian ini harus lebih teliti lagi agar menghasilkan data yang lebih sempurna, dan bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Bouty, Ronal. 2013. *Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Masalah Rendahnya Prestasi Belajar Kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.* Gorontalo:UNG

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat,Hafiz. 2013. *Profil Siswa Agresif dan Peranan Guru BK*.http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor.Volume 2 Nomor 1.

Ismunandar, Arif. 2009. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Ma'arif Sultan Agung, Sleman Yogyakarta.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Mariana, 2016. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar pada Peserta Didik Kelas VIII A di MTs. Muslimat NU Palangka Raya.* Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah.

Sardiman. 2012. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

Sudarmawan, Bangbang. 2008. *Peran Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Bimbinaan dan Konseling di SMP N 48 Kebayoran Lama.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. E-journal.

Sudirman, 2012. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Serta Peran Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri.* *http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor*. Volume 2 Nomor 1 Januari 2013 hal 121-124.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Uno, Hamzah. B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (analisis di bidang pendidikan).* Jakarta: BumiAksara.

Wahyudi,Eko. 2012.*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. E- journal.

Wahyuni, EsaNur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran.* Malang: UIN-Malang Press.

Wina Senjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta